

**THE EFFECT OF KNOWLEDGE ABOUT SHARIA BANKING AND  
DISPOSABLE INCOME ON SAVING INTERESTS IN BANK BNI  
SYARIAH, SUDIRMAN BRANCH OFFICE, PEKANBARU.**

JihanKalinggasari<sup>1</sup>), Gimin<sup>2</sup>), Gani<sup>3</sup>)

Email :Jihankalinggasari98@gmail.com<sup>1</sup>), gim.kuliah@gmail.com<sup>2</sup>), Gani.haryana@yahoo.com<sup>3</sup>)

Phone Number : 085278577920

*Economic Education Studies Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of knowledge about Islamic banking and disposable income on interest in saving at BNI Syariah Bank Pekanbaru. The number of samples used in this study were 71 customers who made transactions at BNI Bank. The type of data used in this research is primary data in the form of knowledge, disposable income and interest in saving. The method of collecting data using a questionnaire. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. The results showed that there was a significant influence between knowledge and disposable income on the interest in saving at the new syariah Bank BNI.*

**Key Words:** *Knowledge, Disposable income and Interest in saving*

**PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG PERBANKAN  
SYARIAH DAN *DISPOSABLE INCOME* TERHADAP MINAT  
MENABUNG PADA BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG  
SUDIRMAN PEKANBARU**

**Jihankalingasari<sup>1)</sup> Gimin<sup>2)</sup>, Gani)**

Email : Jihankalingasari98@gmail.com<sup>1)</sup>, gim.kuliah@gmail.com<sup>2)</sup>, gani.haryana@yahoo.com<sup>3)</sup>  
Phone Number : 085278577920

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah dan disposable income terhadap minat menabung pada bank BNI syariah pekanbaru, Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 71 orang nasabah yang bertransaksi di Bank BNI. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa pengetahuan, disposable income dan minat menabung. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara pengetahuan, dan disposable income terhadap minat menabung pada Bank BNI syariah pekanbaru.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Disposable income dan Minat menabung.

## PENDAHULUAN

Menabung merupakan hal yang sangat tak asing lagi dalam masyarakat. Dalam hal ini menabung dapat menjadi sebuah alternatif bagi seseorang dalam menyimpan uang mereka. Sehingga memicu lembaga keuangan untuk membuka usaha untuk mengurus hal seperti ini. Bank adalah salah satu lembaga yang ikut andil dan terjun dalam menyikapi hal seperti ini.

Menabung pada era ini dirasa cukup penting mengingat kebutuhan yang kadang datang tanpa adanya perencanaan. Tetapi tidak semua orang sadar akan pentingnya menabung. Menabung dapat dijadikan sebuah investasi bagi kebanyakan masyarakat pada saat ini, mengingat kebutuhan yang beragam dari setiap orang. Menabung dapat dijadikan sarana seseorang dalam memenuhi kebutuhan mereka, baik kebutuhan yang bersifat telah direncanakan maupun kebutuhan yang terjadi secara mendadak.

Bank dalam operasionalnya dibagi menjadi dua jenis yaitu bank konvensional dan bank syariah. Penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam, sehingga akan lebih baik dalam setiap aktivitas khususnya dalam bidang ekonomi seharusnya menggunakan transaksi yang sesuai dengan prinsip Islam. Salah satunya dengan memilih produk dari lembaga keuangan yaitu bank syariah.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat. Pertumbuhan bank syariah di negara kita merupakan fenomena yang sangat menarik. Apabila jumlah penduduk di negara kita yang kini mencapai 200 juta jiwa sungguh merupakan peluang pasar yang sangat potensial menggiurkan dari posisi profitabilitasnya. Seperti yang diketahui pada bank syariah, sistem yang digunakan adalah bagi hasil pada akhir tahun (bukan sistem bunga seperti yang dilakukan pada bank konvensional). *Return* yang diberikan kepada nasabah pemilik dana pun ternyata lebih tinggi dari pada bunga deposito yang diberikan oleh bank konvensional. Itulah alasan yang menjadikan bank Syariah tetap kokoh dan tidak terpengaruh oleh krisis yang terjadi (Amir Machmud, 2010).

Bank syariah memang mempunyai banyak keunggulan karena tidak hanya bersandarkan pada syariah saja sehingga transaksi dan aktivitasnya menjadi halal, tetapi sifatnya yang terbuka sehingga tidak mengkhususkan diri bagi nasabah Muslim saja, tetapi juga bagi nasabah non Muslim. Ini membuktikan bahwa bank syariah membuka peluang yang sama terhadap semua nasabah dan tidak membedakan nasabah.

Akan tetapi, perbankan syariah masih mempunyai banyak kendala dalam mengembangkan kegiatannya karena, masih banyak masyarakat yang masih takut untuk menabung di bank syariah. Hal tersebut disebabkan oleh minimnya pemahaman masyarakat soal prinsip-prinsip sistem ekonomi syariah di dunia perbankan dan masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional. Selain itu, faktor pendapatan (*disposable income*), dimana faktor pendapatan masyarakat itu sendiri memiliki tingkat yang berbeda-beda sehingga minat menabung setiap individu juga berbeda. Faktor yang mempengaruhi dan menentukan jumlah pengeluaran untuk konsumsi ialah pendapatan *disposable* yang sebagai faktor utama dalam pendapatan (Arief Rialdy, 2018).

Pendapatan menurut daur hidup dan pendapatan permanen merupakan kekayaan serta faktor permanen lainnya seperti faktor sosial dan harapan tentang kondisi ekonomi dimasa mendatang. Pendekatan pendapatan permanen dan pendekatan daur hidup

mempunyai arti bahwa rumah tangga membagi konsumsinya antara masa sekarang dan masa yang akan datang berdasarkan kemampuan konsumsi dalam jangka panjang. Rumah tangga mencoba untuk mempertahankan konsumsi dengan menyimpan sebagian pendapatannya untuk masa pensiun. Pendapatan yang disisihkan dalam bentuk tabungan atau deposit tercermin pada jumlah uang kuasi yang ada di sektor perbankan, selain itu rumah tangga memilih tingkat konsumsinya berdasarkan atas pendapatan yang dimiliki (Samuelson, 1999 dalam Jurnal Kajian Ekonomi, Sementara itu, OJK (Otoritas Jasa Keuangan) mencatat jumlah rekening dalam perbankan syariah mencapai 31,89 juta per Oktober 2019. Sementara itu, nasabah perbankan konvensional menyentuh sekitar 68,11 juta orang. Dibandingkan dengan bank konvensional, total nasabah bank syariah baru mencapai 46,82 persen.

Rendahnya nasabah bank syariah terjadi karena banyak masyarakat yang beranggapan bank syariah belum selengkap, semodern, dan sebagus bank konvensional. Baik itu dalam layanan maupun produknya. Akibat pandangan tersebut, menurutnya, bank syariah belum banyak memiliki nasabah loyal dari layanan dan produk yang setara dengan bank konvensional. Sementara itu, faktor pendorong masyarakat menjadi nasabah bank syariah, karena melihat dari segi keuntungannya saja. Masyarakat melihat mana yang lebih menguntungkan, tanpa melihat jenis bank syariah ataupun bank konvensional, bunga atau bagi hasil (finance.detik.com).

Agar pertumbuhan syariah di Indonesia meningkat, salah satunya harus membuat konsep pengembangan ekonomi dan keuangan syariah. Bisnis Ritel dan Jaringan BNI Syariah. Iwan Abdi (2019) mengatakan bahwa perbankan syariah perlahan tumbuh, dan berpotensi menyalurkan dana pembiayaan dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK).

Kinerja BNI syariah triwulan 2 tahun 2019 mengalami pertumbuhan yang semakin positif. Laba mencapai Rp315 miliar lebih atau naik 55,32 persen dari bulan Juni 2018 sekitar Rp202 miliar. Cerminan pertumbuhan terlihat dari aset BNI Syariah pada triwulan 2 tahun 2019, yang mencapai Rp 42,49 triliun atau naik sebesar 12,5 persen yoy dari triwulan 2 tahun 2018. Selain pembiayaan, penghimpunan DPK mencapai Rp 36,32 triliun, dengan jumlah nasabah sebesar 3,2 juta. Sejalan dengan pertumbuhan kinerja BNI Syariah yang positif (sumsel.idntimes.com).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh pengetahuan dan *disposable income* terhadap minat menabung di bank syaria'ah telah dilakukan seperti, Maskur Rosyid (2016) menyatakan bahwa faktor pengetahuan perbankan syariah mempunyai pengaruh terhadap minat menabung dikarenakan pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah sangat mempengaruhi sikap masyarakat terhadap produk yang ditawarkan, sehingga semakin baik pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah maka akan memacu minat menjadi nasabah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Bank BNI Syaria'ah Pekanbaru kantor cabang sudirman, Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari penulisan proposal penelitian, pengumpulan data sampai penulisan laporan dilakukan dari bulan Januari – Selesai. Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah

menggunakan metode statistika. Karena dilihat dari tujuan utama dari variabel yang akan diteliti ini adalah untuk melihat hubungan sebab akibat dari fenomena atau pemecahan masalah yang diteliti untuk melihat bagaimana pengaruh variabel pengetahuan dan disposable income terhadap minat menabung nasabah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *accidental sampling*, yaitu Yaitu pengambilan sampel dengan penentuan sampel berdasarkan kebetulan, artinya siapa saja nasabah Bank BNI Syari'ah yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 71 orang, dan dianggap mewakili seluruh populasi.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Deskriptif

#### a. Pengetahuan

Tabel 1. Analisis Deskriptif tentang Pengetahuan

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat mengetahui	34-42	29,6	29,6
Mengetahui	25-33	62	62,5
Cukup Mengetahui	6-24	7	6,0
Tidak mengetahui	8-15	1,4	1,4
Jumlah		71	100

Sumber : Data Olahan

Dapat diketahui bahwa sebagian responden menyatakan bahwa memiliki pengetahuan yang cukup mengetahui mengenai perbankan syari'ah dan hanya beberapa orang yang menyatakan bahwa sangat tidak mengetahui tentang perbankan syari'ah, Jadi secara umum dapat disimpulkan pengetahuan responden tentang perbankan syari'ah kategori cukup mengetahui. Untuk mengetahui setiap indikator Pengetahuan dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### b. Disposable Income

Tabel 2. Analisis Deskriptif tentang *Disposable Income*

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	19-23	33	46,5
Sedang	14-18	35	49,3
Rendah	9-13	3	4,2
Jumlah		71	100

Sumber: data olahan 2020

Berdasarkan sebagian besar responden memberikan tanggapan memiliki sebanyak 33 orang atau 46,5% memiliki *disposable income* yang tinggi, sebanyak 35 orang atau 49,3% memiliki *disposable income* yang sedang, dan 3 orang atau 4,2% memiliki *disposable income* yang rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *disposable income* berada pada kategori sedang.

### c. Minat Menabung

Tabel 3. Analisis Deskriptif tentang Minat Menabung

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Minat	39,9-49,9	44	62,0
Cukup Minat	29,8-39,8	26	36,6
Tidak Minat	19,7-29,7	1	1,4
Jumlah		71	100

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel dapat diketahui pada umumnya persentase minat menabung pada Bank BNI Syari'ah sangat minat karena mereka sudah tau akan produk, fasilitas yang ada di Bank BNI Syari'ah . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat menabung pada Bank BNI Syari'ah berada pada kategori sangat sedang.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Tabel 4. Regresi Linear Berganda

No	Uji	Sig	Koefisien regresi
1	Uji F	0,00	
2	Uji t		
	a) Constant	0,000	0,395
	b) Pengetahuan	0,000	0,592
	c) Disposable income	0,000	0,315
3	Koefisien determinasi		0,671

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,671 yang berarti 67,1% variabel dependen (minat menabung) dapat dijelaskan oleh variabel independent (Pengetahuan dan *Disposable Income*). Sedangkan sisanya 32,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini

## PEMBAHASAN

### a. Pengetahuan ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menabung (Y)

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan *disposable income* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah pada Bank BNI Syari'ah.

Berdasarkan Uji t bahwa jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel x berpengaruh terhadap variabel y dalam penelitian ini nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan  $t_{hitung}$  bernilai positif sebesar 7,112. Artinya harga berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan pembelian di Andini Konveksi. Disimpulkan bahwa hipotesis diterima, variabel independen pengetahuan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menabung.

Dengan demikian dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung terbukti. Apabila, pengetahuan seseorang meningkat tentang perbankan syari'ah dan kemampuan nasabah dalam menabung cukup maka akan dapat meningkatkan minat menabung nasabah. Dilihat pada hasil deskriptif, pengetahuan memang mempengaruhi minat menabung, ada yang sangat mengetahui dan ada juga yang tidak mengetahui.

Menurut Fajar Mujadid (2019), "Pengetahuan merupakan suatu tindakan yang berhubungan dengan pola pikir seseorang yang dapat mempengaruhi minat. Apabila seseorang mengetahui tentang perbankan syari'ah kemungkinan besar akan menabung di bank syari'ah". Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu oleh Nisak (2012) yang meneliti dengan judul Pengaruh kelompok acuan dan pengetahuan tentang perbankan syari'ah terhadap minat menabung di perbankan syari'ah Semarang, bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan pengetahuan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syari'ah.

### b. Disposable Income ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menabung (Y)

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan *disposable income* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah pada Bank BNI Syari'ah. Artinya tinggi rendahnya minat menabung dipengaruhi oleh pengetahuan dan *disposable income*.

Berdasarkan Uji t bahwa jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel  $X_2$  berpengaruh terhadap variabel Y dalam penelitian ini nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan  $t_{hitung}$  bernilai positif sebesar 4,980. Artinya *disposable income* berpengaruh signifikan positif terhadap minat menabung pada bank BNI Syari'ah. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, variabel independen promosi ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menabung. Dengan demikian dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa *disposable income* berpengaruh terhadap keputusan pembelian terbukti. Maksudnya apabila semakin efisien dalam melakukan mengelola *disposable income* dan menyisihkan pendapatan untuk bisa ditabung.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang perbankan syari'ah mempunyai pengaruh positif terhadap minat menabung nasabah pada Bank BNI Syari'ah kantor cabang Sudirman Pekanbaru, karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,112 > 1,667$ ), sehingga pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menabung nasabah pada Bank BNI Syari'ah kantor cabang Sudirman Pekanbaru.
2. *Disposable Income* mempunyai pengaruh positif terhadap minat menabung nasabah pada Bank BNI Syari'ah kantor cabang Sudirman Pekanbaru, karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,980 > 1,667$ ), sehingga *Disposable Income* berpengaruh positif terhadap minat menabung nasabah pada Bank BNI Syari'ah kantor cabang Sudirman Pekanbaru.
3. *Disposable Income* dan pengetahuan nasabah tentang perbankan syari'ah mempunyai pengaruh positif terhadap minat menabung nasabah pada Bank BNI Syari'ah kantor cabang Sudirman Pekanbaru, karena nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $69,244 > 3,13$ ), sehingga *Disposable Income* dan pengetahuan secara simultan berpengaruh positif terhadap minat menabung nasabah pada Bank BNI Syari'ah kantor cabang Sudirman Pekanbaru.

### Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut :

- a. Bank BNI Syari'ah Pekanbaru Kantor Cabang Sudirman perlu melakukan sosialisasi dan edukasi public untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat, agar masyarakat tahu tentang konsep dasar, mekanisme, produk, istilah-istilah perbankan syari'ah sehingga masyarakat memiliki informasi yang cukup tentang perbankan syari'ah. Apabila pengetahuan masyarakat telah cukup tentang perbankan syari'ah maka minat menabung masyarakat akan semakin meningkat.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi mengenai pembahasan yang berkaitan dengan topic dalam proses perkuliahan.
- c. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menambah variabel-variabel diluar variable dalam penelitian ini, dan hendaknya menambah jumlah sampel agar data yang didapat lebih akurat, mengingat jumlah masyarakat yang setiap tahunnya mengalami peningkatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid dan Haris (2017). “*Peran Bank Syari’ah dalam mengurangi kemiskinan*” .  
Jurnal Syari’ah dan Hukum Diktum, Volume 15, Nomor 1, Juni 2017 : 67-82
- Aditya Putra Pratama Prihandono. 2017. Analisis Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Motif Rasional terhadap Proses Keputusan Dosen Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Adiwarman Karim, A. (2010). “*Bank Syari’ah Analisis Fiqih dan Keuangan*”, edisi 4. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Amir, Machmud dan Rukmana. 2010. Bank Syari’ah Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia. Jakarta : Erlangga.
- Andri Soemitra. 2009, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari’ah*, Jakarta : Kencana
- Assauri, Sofjan. 2011. Manajemen Pemasaran, Jakarta : Rajawali Pers
- Daniel Ortega dan Anas Alhifni. 2017. “Pengaruh Media Promosi Perbankan Syari’ah Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syari’ah”. *Jurnal Ekonomi Syari’ah* , Vol 5, No. 1, ISSN 23550228
- Darmawi Herman. 2012 Manajemen Perbankan. Edisi Kedua, Juni. Padang : Bumi Aksara
- Endang, Ahsin dan Uki. 2017. “*Hubungan Pengajaran Mata Kuliah Ekonomi Islam terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syari’ah*”. Indonesian Journal Of Multidisciplinary Islamic Studies, Vol 1, No. 2
- Ernita, Dewidkk. 2013. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Investasi dan Konsumsi di Indonesia*. Jurnal Kjian Ekonomi Onlie) Vol 1 No.2
- Fajar Mujaddid, Pandu Tezar Adi Nugroho. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan, dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syari’ah dalam Menabung Di Bank Syari’ah, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 10 No.1
- Fauzy Tita, Purwadi Agus, dan Rahmad Hakim. 2019. “Analisis Pengetahuan tentang Perbankan Syari’ah Santri Pondok Pesantren Al-ITTIHAD Mojokerto dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung di Bank Syari’ah”. *Jurnal Ekonomi Syari’ah*, 4(2), 1-26

HeriSudarsono (2008), Bank dan Lembaga KeuanganSyari'ah. Yogyakarta :Ekonisia.  
Cetakan ke-2

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta

Sukirno, Sadono. 2013. *Makro Ekonomi, TeoriPengantar*. Penerbit PT. Raja  
GrafindoPersada, Jakarta

Yasin, V., Zarlis,M., &Nasution, M. K. (2018). FilsafatLogika dan  
OntologiIlmuKomputer. *Journal of Informasi System, Applied, Management,  
Accounting and Research*, 2(2), 68-75